

ABSTRAK

swamedikasi merupakan salah satu upaya yang sering dilakukan oleh seseorang dalam mengobati gejala sakit atau penyakit yang sedang dideritanya tanpa terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada dokter. Obat yang paling banyak digunakan untuk menyembuhkan atau mengurangi demam dan nyeri adalah golongan analgetik-antipiretik diperlukan pengetahuan dan pemahaman penggunaan obat dalam melaksanakan pengobatan sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk menilai ketepatan pemilihan obat dan menilai ketepatan aturan pakai penggunaan obat analgetik antipiretik oleh masyarakat Rw 05 Kelurahan Cisaranten. Penelitian ini menggunakan metode observasi deskriptif secara purposive sampling dengan alat bantu kuesioner. Hasil kuesioner tingkat pengetahuan tergolong baik dengan persentasi 64,3% dan mayoritas resoponden yang tingkat pengetahuannya cukup baik sebanyak 28,8%, tingkat pengetahuan kurang dengan persentase 6,6%

Kata Kunci : Analgetik Antipiretik, Swamedikasi, Pengetahuan

ABSTRACT

Self-medication is one of the efforts that is often made by a person in treating symptoms of illness or illness that he is suffering from without first consulting a doctor. The most commonly used drugs to cure or reduce fever and pain are the analgesic-antipyretic group that requires knowledge and understanding of drug use. in carrying out self-medication. This research was conducted to assess the accuracy of drug selection and to assess the accuracy of the rules of use for the use of anti-pyretic analgesic drugs by the Rw 05 community of Cisaranten Village. This research uses descriptive observation method with purposive sampling with questionnaire tools. The results of the questionnaire on the level of knowledge were classified as good with a percentage of 64.3% and the majority of respondents who had a fairly good level of knowledge were 28.8%, the level of knowledge was less with a percentage of 6.6%

Keywords: Antipyretic Analgesics, Self-Medicine, Knowledge